

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Laporan Tugas Akhir pada BAB IV ini akan menjelaskan mengenai hasil karya yang berasal dari rancangan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai tahap produksi *film* dokumenter.

4.1 Produksi

Dalam proses produksi ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu *shooting*, *editing*, dan *colour grading*.

4.2 Shooting

Berikut ini pada gambar 4.1 ini merupakan hasil pengambilan *video Timelapse*. Alat yang disiapkan untuk melakukan *video timlapse* adalah *tripod* kamera, kamera DSLR, *action cam*, *memory card*, serta baterai kamera yang cukup. Proses pengambilan dilakukan di beberapa tempat di Surabaya.

Dalam proses pengambilan *video Timelapse*, yang perlu kita amati adalah interval waktu yang digunakan. dan *Tripod* pada saat pengambilan gambar sangat penting untuk mencegah terjadinya goyangan saat mengambil gambar.



Gambar 4.1 Hasil Pengambilan Gambar

(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar di atas merupakan hasil pengambilan video *Timelapse* yang dilakukan. Pada saat syuting, Tim produksi mengambil beberapa alternatif gambar menggunakan teknik pengambilan gambar yang merepresentasikan beberapa variasi visual dalam pengambilannya. Pengambilan Gambar menggunakan teknik *Timelaspse* ditujukan untuk memperlihatkan pergerakan secara cepat dengan hasil durasi yang singkat.

Pengambilan dalam menggunakan *action cam* ini pada gambar 4.2 ditujukan untuk pengelihatian yang luas kepada penonton, agar bisa melihat keseluruhan gambar yang diambil tanpa harus kesusahan mengatur lensa karena karakter lensa *action cam* cenderung lebih *wide*.



Gambar 4.2 Hasil Gambar Produksi 1

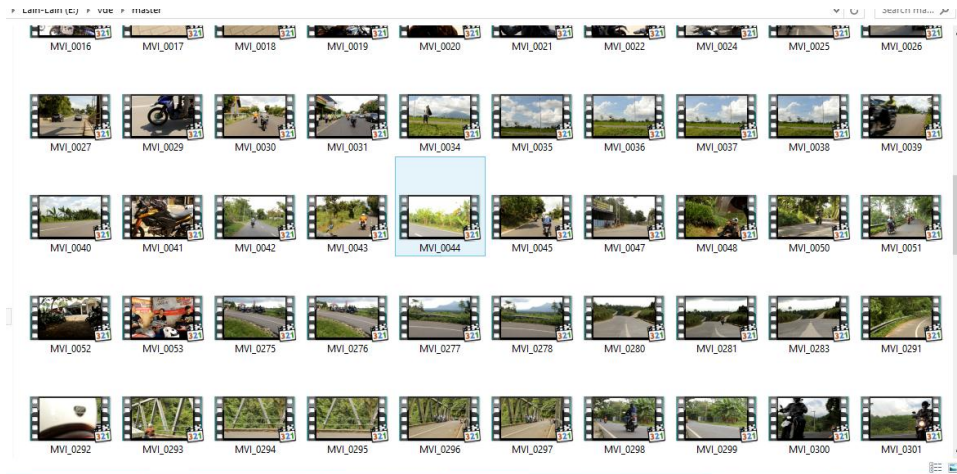
(sumber: Olahan Peneliti)

4.3 Editing dan Color Grading

Pada tahap ini proses yang dilakukan adalah *editing* yang pada dasarnya adalah pemilihan *file* hasil syuting kemudian penyusunan *video* hasil *shoting* menurut *treatmen* yang sudah dibuat dan dilanjutkan dengan variasi *editing* serta pembuatan *scoring music* dengan melalui beberapa tahap seperti:

1. Pemilihan *file*

Proses awal adalah pemilihan beberapa *file stock shoot* yang telah diambil pada proses produksi, pemilihan *file* dilakukan dengan penilaian kualitas gambar yang sesuai dengan *treatmen* dan mewakili *keyword*. Setelah itu proses dilanjutkan pada pengelompokan *file* untuk segmen masing-masing



Gambar 4.3 Pengelompokan *File*

(sumber: Olahan Peneliti)

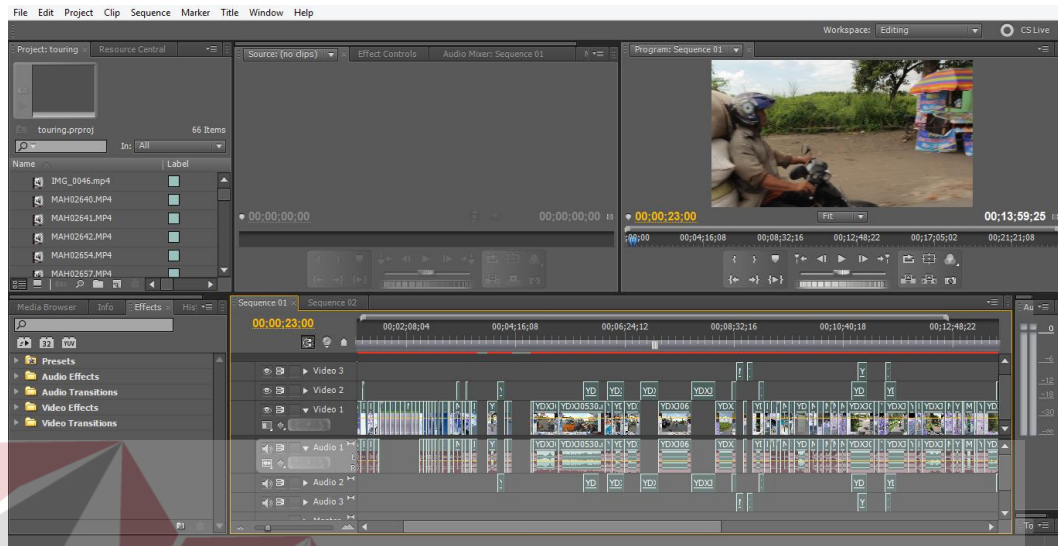
Dalam hal ini, pengelompokan *file* dibedakan menurut folder, pada shooting sebelumnya dilakukan pengambilan gambar

2. *Editing video*

Hasil gambar pada proses *shooting Timelapse* dikelompokkan berdasarkan *folder*, sehingga mempermudah dalam menemukan *file* yang akan di *edit*. Proses penyuntingan *video Timelapse* ini menggunakan aplikasi *adobe after effect*.

3. Penataan dan pemotongan video

Proses ini dilakukan setelah pemilihan *stock shoot* selesai dengan menyusun dan memotong *video* yang dipilih dan dimasukkan dan disusun berdasar *treatment* yang dibuat.



Gambar 4.4 Penataan dan Pemotongan *video*

(Sumber: Olahan Peneliti)

Penataan dan pemotongan *video* dilakukan dengan teliti agar tidak menampilkan gambar yang tidak diinginkan. Hal tersebut dilakukan dengan pemotongan *video* satu persatu secara detail dan menyeluruh agar hasil maksimal.

4. Proses Pewarnaan (*color Grading*)

Proses pewarnaan atau *color grading* berfungsi untuk menyetarakan warna dari setiap video yang telah diambil dan disusun agar mendukung suasana yang diinginkan sesuai *keyword*. Pewarnaan akan didominasi pewarnaan yang mengacu pada warna yang terdapat pada skema warna di gambar 4.5.



Gambar 4.5 Skema Warna

(Sumber: Buku *Color Harmony*)

Untuk memperkuat nuansa dalam suatu *video* dokumenter, maka pada setiap *video* yang dirangkai menjadi satu kesatuan ini dilakukan pewarnaan sesuai dengan warna-warna yang diambil dari skema warna di atas.

Gambar 4.6 Proses *Color Grading*

(Sumber: Olahan Peneliti)

Proses *color grading* dilakukan di *adobe premiere*. Warna pada *video* di atur sedemikian rupa agar sesuai dengan warna yang diinginkan serta sesuai pada proses perancangan karya pada bab sebelumnya.

4.4 Rendering

Pada tahap ini *rendering* dilakukan untuk mengubah *file* yang sudah tersusun rapi dalam dapur *editing* menjadi satu kesatuan *file* utuh dengan format yang berbeda sehingga mudah untuk diputar di media lain.



Gambar 4.7 Proses *Rendering*

(Sumber: Olahan Peneliti)

Dalam proses ini *rendering* dilakukan dengan mengubah *output file* ke format MP4 H.264. pemilihan format *file* juga di dasari oleh format tersebut dapat diputar dalam berbagai macam sistem operasi maupun perangkat lain yang memang sudah mendukung untuk memutar *file* MP4. *File* MP4 juga memberi kemudahan dalam hal ukuran *file* namun tidak menurunkan kualitas gambar.

4.5 Screen Shoot

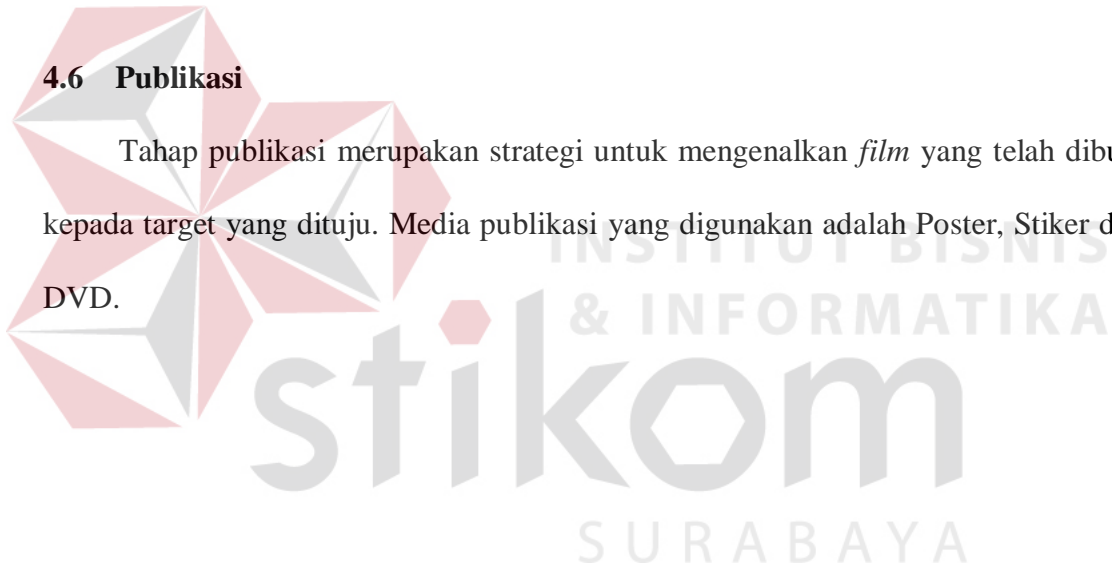


Gambar 4.8 Screen Shoot

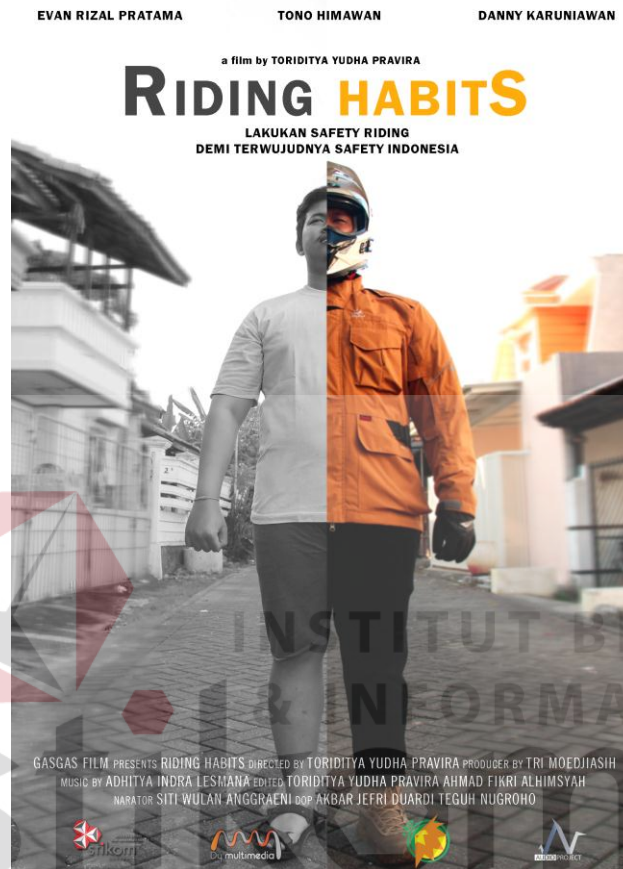
(Sumber: Olahan Peneliti)

4.6 Publikasi

Tahap publikasi merupakan strategi untuk mengenalkan *film* yang telah dibuat kepada target yang dituju. Media publikasi yang digunakan adalah Poster, Stiker dan DVD.



1. Poster



Gambar 4.9 Poster
(Sumber : Olahan Peneliti)

2. Sticker

RIDING HABITS
LAKUKAN SAFETY RIDING DEMI TERWUJUDNYA SAFETY INDONESIA



Gambar 4.10 Stiker

(Sumber: Olahan Peneliti)

3. DVD



Gambar 4.11 DVD

(Sumber: Olahan peneliti)

